

**Penelitian Bersama Antara Jurusan PBD FBS UNY Dengan ATMA UKM Malaysia
Dengan Judul: Mencari Benang Merah Pemikiran Melayu-Jawa Melalui Pengajian
Manuskrip Kuna
ABSTRAK**

Demi untuk melestarikan keberadaan manuskrip Jawa perlu diadakan penanganan manuskrip Jawa secara khusus. Penanganan manuskrip Jawa itu setidaknya ada lima macam, yaitu penyelamatan, pelestarian, penelitian, pendayagunaan, dan penyebarluasan. Pertama, kegiatan penyelamatan manuskrip Jawa dilakukan dengan membeli manuskrip milik perseorangan, perbaikan terhadap manuskrip yang rusak, memelihara kebersihannya dari debu dan serangan serangga, menyusunnya dalam daftar inventaris dan katalogus. Kedua, kegiatan pelestarian manuskrip Jawa dilakukan dengan membuat salinan atau turunan manuskrip, baik dengan transkripsi maupun dengan transliterasi. Ketiga, kegiatan penelitian manuskrip Jawa dilakukan dengan meneliti dari segi bahasa, sastra, atau budayanya, baik dengan interpretasi maupun analisis. Keempat, kegiatan pendayagunaan manuskrip Jawa dilakukan dengan mengangkat relevansi isi teks untuk didayagunakan pada kehidupan masyarakat masa kini. Kelima, kegiatan penyebarluasan manuskrip Jawa dilakukan dengan mengadakan penerbitan semua hasil kegiatan, terutama yang berupa suntingan teks disertai terjemahannya dan pembahasannya (Darusuprpta, 1985).

Dalam hal penanganan manuskrip Jawa yang ketiga, yakni penelitian berikut ini diuraikan beberapa penelitian yang pernah dilakukan. Penelitian terhadap manuskrip Jawa adalah manuskrip Jawa berjenis *wayang*.

FBS 002/RKI/L/2011